



# PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Amelia Rasyid<sup>1</sup>, Darul Ilmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: [ameliarasyid05@gmail.com](mailto:ameliarasyid05@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.3077>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 30 June 2026

### Keywords:

Classroom Management

Teacher Competence

Mathematics Learning

Outcomes

Elementary School

Educational Management



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of classroom management and teacher competence on elementary school students' mathematics learning outcomes. **Methods:** This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of fourth- and fifth-grade students from public elementary schools in Cluster IV, Kamang Magek District. A total of 117 students were selected through proportional random sampling. Data on classroom management and teacher competence were collected using questionnaires, while mathematics learning outcomes were obtained from school documentation. The data were analyzed using simple linear regression and multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 26. **Results:** The findings revealed that classroom management had a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes. Teacher competence also had a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes. Simultaneously, classroom management and teacher competence had a significant effect on mathematics learning outcomes. **Novelty:** This study provides empirical evidence that classroom management and teacher competence jointly influence mathematics learning outcomes based on students' perceptions at the elementary school level.*

## ABSTRAK

***Objektif:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kelas dan kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Kamang Magek. Sampel penelitian sebanyak 117 siswa ditentukan melalui teknik proportional random sampling. Data manajemen kelas dan kompetensi guru dikumpulkan menggunakan angket, sedangkan data hasil belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi nilai siswa. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Kompetensi guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Secara simultan, manajemen kelas dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. **Kebaruan:** Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa manajemen kelas dan kompetensi guru secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar matematika berdasarkan persepsi siswa pada jenjang sekolah dasar.*

***Kata kunci:** manajemen kelas, kompetensi guru, hasil belajar matematika, sekolah dasar, manajemen pendidikan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran yang efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Fatma Sari et al. (2024) menjelaskan bahwa kualitas proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan karena pembelajaran yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mutu hasil belajar.

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar adalah hasil belajar matematika. Mata pelajaran matematika memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan pemecahan masalah. Namun demikian, hasil belajar matematika siswa masih menunjukkan variasi. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan menyelesaikan permasalahan matematika. Yunanti et al. (2025) menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas proses pembelajaran yang belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pemahaman konsep.

Keberhasilan pembelajaran matematika tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengelola kelas. Manajemen kelas menjadi salah satu komponen penting karena berkaitan dengan kemampuan guru menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, aman, dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan perhatian, motivasi, kedisiplinan, serta partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Jelita et al. (2022) mengemukakan bahwa manajemen kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Selain manajemen kelas, kompetensi guru juga merupakan faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian agar mampu merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mudah memilih strategi pembelajaran yang tepat, memanfaatkan media pembelajaran, serta membangun interaksi belajar yang positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Iswantir et al. (2024) menjelaskan bahwa kompetensi guru menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas proses pembelajaran dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen kelas maupun kompetensi guru memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Penelitian Jelita et al. (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian Yunanti et al. (2025) menemukan bahwa kompetensi guru berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih mengkaji manajemen kelas dan kompetensi guru secara terpisah. Penelitian yang menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar, khususnya berdasarkan persepsi siswa, masih relatif terbatas. Padahal, persepsi siswa

memberikan gambaran langsung mengenai bagaimana guru mengelola kelas dan melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Kamang Magek, hasil belajar matematika siswa masih menunjukkan variasi. Sebagian siswa telah mencapai hasil belajar yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika serta kurang aktif selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kelas yang efektif dan peningkatan kompetensi guru agar hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika siswa, pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa, serta pengaruh manajemen kelas dan kompetensi guru secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh melalui pengukuran variabel penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian korelasional bertujuan mengetahui hubungan antarvariabel serta mengkaji besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan (Arikunto, 2018).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam. Populasi penelitian berjumlah 165 siswa kelas IV dan V, sedangkan sampel penelitian sebanyak 117 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel penelitian terdiri atas manajemen kelas ( $X_1$ ) dan kompetensi guru ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas serta hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.

Data manajemen kelas dan kompetensi guru diperoleh melalui penyebaran angket dengan skala Likert lima tingkat, sedangkan data hasil belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi nilai siswa. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26 pada taraf signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas dan kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Kamang Magek. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26.

### **Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar

## Matematika

Variabel	R	R Square	F	Sig.
Manajemen Kelas → Hasil Belajar Matematika	0,910	0,828	552,143	0,000

Sumber: Hasil olahan data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 (2026).

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,910 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,828. Hasil uji F menunjukkan nilai sebesar 552,143 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -7,256 + 1,558X_1$ .

**Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Matematika

Variabel	R	R Square	F	Sig.
Kompetensi Guru → Hasil Belajar Matematika	0,920	0,846	632,846	0,000

Sumber: Hasil olahan data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 (2026).

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,920 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,846. Hasil uji F menunjukkan nilai sebesar 632,846 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -7,208 + 1,675X_2$ .

**Pengaruh Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.
Manajemen Kelas	0,742	5,985	0,000
Kompetensi Guru	0,968	7,345	0,000

Sumber: Hasil olahan data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 (2026).

Keterangan model: F = 430,137; Sig. = 0,000

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hasil uji regresi linear berganda memperoleh nilai F sebesar 430,137 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -6,488 + 0,742X_1 + 0,968X_2$ . Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki koefisien yang lebih besar dibandingkan manajemen kelas, sehingga kompetensi guru merupakan variabel yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar matematika siswa dalam model regresi yang digunakan.

**Pembahasan****Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan guru dalam mengelola kelas, semakin tinggi hasil belajar matematika yang dicapai siswa. Pengelolaan kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Jelita et al. (2022) yang menyatakan bahwa manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga

siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Emwita et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, Karwati dan Priansa (2020) menjelaskan bahwa manajemen kelas merupakan kemampuan guru dalam mengatur lingkungan fisik maupun psikologis kelas agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Menurut peneliti, pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika terjadi karena pengelolaan kelas yang baik mampu meminimalkan gangguan selama pembelajaran serta meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa. Ketika suasana kelas kondusif, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

### **Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik akan mampu melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini mendukung Novelan dan Sesmiarni (2024) yang menjelaskan bahwa kompetensi guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini juga sejalan dengan Mulyasa (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Selain itu, Musfah (2015) menegaskan bahwa guru yang kompeten mampu merancang pembelajaran, membimbing siswa, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif.

Menurut peneliti, kompetensi guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika karena guru merupakan pihak yang secara langsung mengelola seluruh proses pembelajaran. Guru yang kompeten mampu memilih metode, media, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga materi matematika lebih mudah dipahami. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru perlu menjadi perhatian utama sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Pengaruh Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas ataupun kompetensi guru secara terpisah, tetapi merupakan hasil sinergi dari kedua aspek tersebut.

Temuan penelitian ini memperkuat penelitian Syamsurizal dan Ilmi (2023) yang menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya pendidikan, khususnya kompetensi guru dan pengelolaan pembelajaran, menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini juga sejalan dengan Slavin (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang diciptakan guru, termasuk kemampuan mengelola kelas secara efektif.

Menurut peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas dan kompetensi guru merupakan dua aspek yang saling melengkapi. Guru yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih optimal dalam melaksanakan pembelajaran apabila didukung oleh kemampuan mengelola kelas secara efektif. Sebaliknya, pengelolaan kelas yang baik akan memberikan

hasil yang lebih maksimal apabila guru memiliki kompetensi yang memadai dalam menyampaikan materi, membimbing siswa, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar perlu dilakukan melalui penguatan kompetensi guru sekaligus peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan manajemen kelas yang efektif.

## KESIMPULAN

**Temuan Mendasar:** Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen kelas dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Secara parsial, manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Kompetensi guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Secara simultan, manajemen kelas dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan kelas yang didukung oleh kompetensi guru yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar.

**Implikasi:** Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi sekolah, kepala sekolah, dan guru agar lebih memperhatikan penguatan manajemen kelas serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, supervisi akademik, dan program pengembangan keprofesian berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan partisipasi siswa, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang program peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

**Batasan:** Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Kamang Magek dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dua variabel bebas, yaitu manajemen kelas dan kompetensi guru. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada seluruh jenjang pendidikan atau wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi hasil belajar matematika siswa.

**Penelitian Masa Depan:** Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar matematika, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, media pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, atau iklim sekolah. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2017). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Emwita, C., Aprison, W., & Arifmiboy. (2023). Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2020). *Manajemen kelas (classroom management)*. Alfabeta.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mimi Jelita, Junaidi, J., Arifmiboy, & Iswantir. (2022). Pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Koloni*, 1(3).

- Mulyasa, E. (2021). Standar kompetensi dan sertifikasi guru. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2015). Peningkatan kompetensi guru. Kencana Prenada Media.
- Novelan, & Sesmiarni, Z. (2024). Pengaruh strategi manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1).
- Sari, F., Iswantir, & Febriani, S. (2024). Penerapan manajemen Kurikulum Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Journal of Management and Creative Business*, 2(3), 172-186.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyadi. (2020). *Filsafat pendidikan Islam*. Kaukaba.
- Syamsurizal, & Ilmi, D. (2023). Manajemen sumber daya manusia dosen. *Journal of Islamic Education Leadership*, 3(2).

---

---

**Copyright holder:**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Manajemen Pendidikan

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**